

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Design Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan *Cross Sectional*. Untuk mengetahui hubungan status ASA dengan kejadian PONV pada pasien dengan tindakan anestesi umum.

B. Kerangka Konsep

Kerangka konsep penelitian merupakan suatu cara yang digunakan untuk menjelaskan hubungan atau kaitan antara variabel yang akan diteliti (Notoadmojo. S, 2018). Pada penelitian ini, peneliti akan meneliti hubungan antara status fisik *American Society of Anesthesiologist* (ASA) dengan kejadian *Post Operative Nausea and Vomiting* (PONV) pada pasien dengan tindakan anestesi umum di RSUD Prof M. Yamin S.H Kota Pariaman.

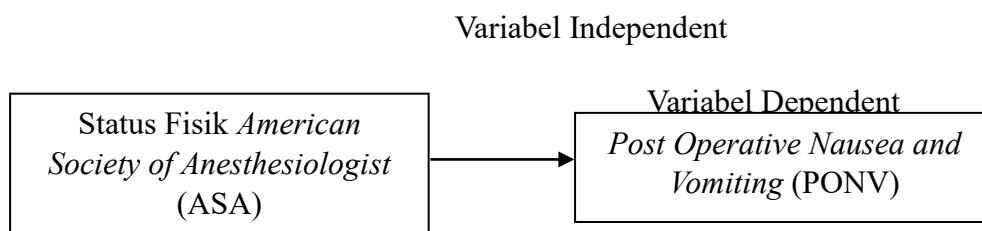
Variabel adalah karakteristik subyek penelitian yang berubah dari satu subyek ke subyek yang lain (Notoadmojo. S, 2018). Variabel dalam penelitian ini terdiri dari dua variabel, yaitu:

a. Variabel Bebas (Independent Variable)

Independent Variable merupakan variabel yang menjadi sebab perubahan atas timbulnya dependent variable (terikat). Variabel bebas artinya bebas dalam mempengaruhi variabel lain (Notoadmojo. S, 2018). Variabel bebas pada penelitian ini yaitu status fisik *American Society of Anesthesiologist* (ASA).

b. Variabel Terikat (Dependent Variable)

Dependent variable merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena variabel bebas (Notoadmojo. S, 2018). Variabel terikat pada penelitian ini adalah *Post Operative Nausea and Vomiting* (PONV).



Bagan 3. 1 Kerangka Konsep

C. Hipotesis Penelitian

Ha : Ada hubungan status fisik *American Society of Anesthesiologist* (ASA) dengan kejadian *Post Operative Nausea and Vomiting* (PONV) dengan tindakan anestesi umum.

D. Definisi Operasional

Definisi operasional menjelaskan cara yang digunakan dalam penetapan batas-batas terhadap variabel yang akan diteliti supaya variabel yang akan diteliti bisa diukur dengan instrument atau alat ukur variabel tersebut (Notoadmojo. S, 2018). Definisi operasional yang terkait dalam penelitian dijelaskan dalam tabel berikut.

Tabel 3.2 Definisi Operasional

Variabel Penelitian	Definisi Operasional	Alat Ukur	Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
Variabel Independent	Status fisik : ASA	Kuisisioner	Wawancara	1. Pasien sehat normal : ASA 1	Ordinal
Status fisik <i>American</i>	merupakan sistem untuk			2. Pasien dengan	

<i>Society of Anesthesiologists</i> (ASA)	menilai status kesehatan pasien sebelum menjalani operasi.			penyakit sistemik ringan ASA 2	
				3. Pasien dengan penyakit sistemik berat : ASA 3	
				(<i>American Society of Anesthesiologists</i> (ASA) 2020)	

Variabel	<i>Post</i>	Kuisoner	Skor	Mual	Ordinal
Dependent	: <i>Operative</i>		Gordon	1. Tidak PONV	
<i>Post Operative Nausea and Vomiting</i> (PONV)	(PONV)			: Skor 0	
	merupakan mual muntah yang terjadi pada pasien			2. PONV : Skor 1-3	
	<i>General Anesthesia</i> pascaoperasi dalam kurun waktu 24 jam pasca operasi.			(Gordon, 2003)	

E. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di ruang PACU RSUD Prof M. Yamin S.H Kota Pariaman. Dimulai dari bulan Mei 2024 -Juli 2025.

F. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah suatu wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian diambil kesimpulannya populasi merupakan seluruh jumlah dan subjek yang akan diteliti peneliti (Sugiyono, 2020).

Populasi pada penelitian ini mengacu pada seluruh pasien yang menggunakan anestesi umum selama proses operasi. Hasil studi pendahuluan yang dilakukan peneliti di RSUD Kota Prof M. Yamin S.H Kota Pariaman pada tanggal 14 Maret 2024 didapat data pasien yang menggunakan anestesi selama 3 bulan terakhir yaitu bulan Januari, Februari, Maret sebanyak 368 pasien.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian yang diambil dari keseluruhan objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi. Terkait pengambilan sampel seorang peneliti tidak mungkin mengambil semua responden untuk penelitian, karena keterbatasan dana, tenaga, dan waktu (Jaya, 2020). Sampel pada penelitian ini adalah bagian populasi yang diambil secara *accidental sampling*. Rumus menghitung sampel yaitu :

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan:

n = jumlah sampel yang diperlukan

N = jumlah populasi

E = tingkat kesalahan sampel (*sampling error*), biasanya 5%

$$n = \frac{N}{1 + N (e)^2}$$

$$n = \frac{123}{1 + 123 (0,1)^2}$$

$$n = \frac{123}{1 + 1,23}$$

$$n = \frac{123}{2,23}$$

$$n = 55,1$$

Berdasarkan hasil yang didapat dari rumus di atas jumlah sampel pada penelitian ini sebanyak 55 sampel. Dengan kriteria inklusi & eksklusi.

a. Kriteria Inklusi

- 1) Pasien bersedia menjadi responden penelitian
- 2) Pasien yang dilakukan general anestesi
- 3) Pasien dengan status fisik ASA I-III
- 4) Pasien usia 19-60 tahun
- 5) Pasien dalam kondisi sadar, dapat berorientasi pada orang, tempat, dan waktu.

b. Kriteria Eksklusi

- 1) Pasien yang mengalami mual dan muntah sebelum mendapatkan tindakan anestesi.
- 2) Pasien dengan status fisik ASA IV-VI
- 3) Pasien dipindahkan ke ICU
- 4) Pasien *emergency*/cito

G. Instrumen Penelitian

Instrumen pengumpulan data adalah alat-alat yang digunakan untuk mengumpulkan data selama penelitian. Peneliti menggunakan instrument berupa lembar kuisioner. Data yang didapat dari lembar observasi yang akan di isikan kedalam lembar observasi. Dalam format ini terdapat nama subjek ataupun identitas lainnya dari sasaran pengamatan. Peneliti memberikan tanda check list ($\checkmark$) pada daftar tersebut yang menunjukkan adanya tanda dan gejala peningkatan atau penurunan dari sasaran pengamatan. Peneliti ini menggunakan instrument berupa lembar kuisioner dengan menggunakan skor gordon. Skor gordon digunakan untuk menilai tingkat kejadian PONV. Dengan kriteria skor 0 (tidak mual/muntah), skor 1 (hanya mual), skor 2 (*retching*/muntah 1 kali), dan skor 3 (mual ≥ 30 menit dan muntah ≥ 2 kali). Skor 1-3 mengidentifikasi adanya PONV, sementara skor 0 berarti pasien tidak mengalami kejadian PONV. Data yang didapatkan dari penilaian skor gordon yang akan di lampirkan pada lembaran kuisioner.

H. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan lembar kuisioner yaitu wawancara. Pada lembar observasi ini terdapat nama subjek dengan memakai inisial nama subjek ataupun identitas lainnya dari sasaran observasi. Peneliti memberikan tanda checklist pada daftar tersebut yang menunjukkan status fisik ASA dan melihat kejadian PONV pada pasien pasca anestesi umum.

I. Teknik Pengolahan Data

1. *Editing*

Editing atau penyuntingan data adalah tahapan di mana data yang sudah dikumpulkan diperiksa kembali kelengkapannya, secara umum adalah merupakan kegiatan pengecekan dan melengkapi isi data seperti identitas responden dan lembar observasi ketika data telah terkumpul. Dalam proses editing ini, tidak dilakukan penggantian atau penafsiran jawaban.

2. *Coding*

Coding adalah kegiatan merubah data dalam bentuk huruf menjadi data dalam bentuk angka/bilangan. Kode adalah simbol tertentu dalam bentuk huruf atau angka untuk memberikan identitas data. Kode yang diberikan dapat memiliki arti sebagai data kuantitatif (berbentuk skor).

Pada tahap ini peneliti memberi tanda atau kode pada kuisioner untuk mempermudah pelaksanaan pengolahan data, tanda yang akan diberikan yaitu:

- a. Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin, laki-laki diberi kode 1 dan perempuan di beri kode 2.
- b. Karakteristik responden berdasarkan usia, dewasa awal diberi kode 1, dewasa tengah di beri kode 2, dan dewasa lanjut diberi kode 3.
- c. Karakteristik responden berdasarkan status fisik ASA, ASA 1 diberi kode 1 dan $ASA \geq 2$ (ASA 2 dan 3) diberi kode 2.
- d. Karakteristik responden berdasarkan kejadian PONV, tidak PONV diberi kode 1 dan PONV diberi kode 2.

3. *Data entry* (Memasukkan data)

Data entry adalah mengisi kolom dengan kode pada tabel. kemudian diolah dengan menggunakan program computer. Kemudian membuat distribusi frekuensi sederhana atau dengan membuat tabel kotigensi. Dalam tahap ini, peneliti memasukkan data yang telah terkumpul dalam tabel SPSS 25.0 for Windows.

4. *Tabulating*

Tabulasi adalah penyusunan data dalam bentuk tabel data sesuai dengan tujuan peneliti, lalu data yang di entri dicocokkan dan diperiksa.

5. *Cleaning* (Pembersihan data)

Cleaning data adalah pengecekan kembali data yang sudah di entri apakah sudah betul atau ada kesalahan pada saat memasukan data. Sebelum melakukan pengolahan data, peneliti memeriksa kembali data yang sudah di entry, apakah ada data yang tidak tepat masuk ke dalam program komputer.

Peneliti juga memeriksa kembali apakah sudah benar kode yang dimasukkan dan melihat apa ada *missing* data, jika tidak ada *missing* data, dilanjutkan dengan analisa data.

J. Tahapan Penelitian

1. Tahap persiapan

- a. Peneliti mengajukan formulir permohonan surat izin penelitian kepada Dekan Fakultas Vokasi Universitas Baiturrahmah yang akan diajukan kepada Diklat RSUD Prof M. Yamin S.H Kota Pariaman.

- b. Peneliti mendapatkan izin penelitian dari kampus, peneliti mengantarkan surat izin penelitian ke Diklat RSUD Prof M. Yamin S.H Kota Pariaman dan menunggu surat balasan dari pihak RS.
- c. Peneliti melakukan pengambilan data yang diperoleh dari catatan resmi di ruang operasi dan melakukan studi pendahuluan untuk data observasi awal penelitian.

2. Tahap pelaksanaan

- a. Peneliti mencari calon responden dengan mendatangi pasien yang dilakukan tindakan operasi di Rumah Sakit Umum Daerah Prof M. Yamin S.H Kota Pariaman.
- b. Peneliti memperkenalkan diri kemudian peneliti menjelaskan tujuan dari penelitian.
- c. Setelah itu peneliti memberikan lembar *informed concent* kepada calon responden untuk dibaca terlebih dahulu, kemudian menjelaskannya kepada calon reponden yang bersedia menjadi responden wajib menandatangani lembar *informed concent*.
- d. Setelah calon responden menandatangani *informed concent*. Peneliti memberikan pertanyaan sesuai dengan pertanyaan yang terlampir dalam kuisioner dan cukup memberikan tanda centang dalam kolom yang disediakan sesuai dengan jawaban yang di anggap benar.
- e. Kemudian peneliti mengumpulkan kembali kuisioner dan mengecek kelengkapan data kuisioner yang telah diisi peneliti.
- f. Peneliti mengakhiri pertemuan dengan mengucapkan terima kasih atas partisipasinya dalam penelitian.

g. Selanjutnya peneliti melakukan pengolahan data dan analisa data.

3. Prosedur Penyelesaian

- a. Peneliti melakukan pengumpulan, pengolahan dan analisis data menggunakan SPSS.
- b. Peneliti kemudian memaparkan hasil penelitian dalam hasil penelitian tersebut.
- c. Peneliti melakukan sidang seminar hasil.

K. Uji Validitas & Realibilitas

1. Uji Validitas

Merupakan suatu ukuran yang menunjukkan kevalidan atau kesahihan suatu instrument penelitian yang digunakan peneliti. Pengujian validitas itu mengacu pada sejauh mana suatu instrument dalam menjalankan fungsi (Riyanto & Hatmawan, 2020). Validasi isi dari lembar observasi ditentukan dari hasil kategori penilaian PONV. Peneliti melakukan validitas berdasarkan hasil pengamatan (observasi) langsung kepada pasien dengan tindakan pembiusan umum dengan mengamati pasien. Hasil instrument dapat dikatakan valid apabila terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti. Skor gordon 2003 diuji oleh peneliti sebelumnya di dapaykan koefisien korelasi item total berada di antara nilai r hitung 0,373-0,758. Dimana apabila nilai r hitung bernilai negatif menunjukkan hubungan terbalik dan apabila r hitung bernilai positif maka menunjukkan hubungan searah.

2. Uji Realibilitas

Realibilitas alat ukur adalah ketepatan alat tersebut dalam mengukur apa yang diukur (Riyanto & Hatmawan, 2020). Hasil uji realibitas instrument lembar observasi kejadian PONV dengan melihat keadaan pasien pasca anestesi umum.

Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Reliabilitas suatu test merujuk pada derajat stabilitas, konsistensi, daya prediksi, dan akurasi. Pengukuran yang memiliki reliabilitas yang tinggi adalah pengukuran yang dapat menghasilkan data yang reliabel. Tinggi rendahnya reliabilitas, secara empirik ditunjukkan oleh suatu angka yang disebut nilai koefisien reliabilitas. Reliabilitas yang tinggi ditunjukkan dengan nilai X mendekati angka 1. Kesepakatan secara umum reliabilitas yang dianggap sudah cukup memuaskan jika ≥ 0.700 .

L. Etika Penelitian

1. *Autonomy*

Peneliti akan meminta persetujuan kepada calon responden dengan memberikan *informed consent*. Penjelasan *informed consent* mencakup penjelasan judul penelitian yang dilakukan yaitu hubungan status fisik ASA dengan kejadian PONV dengan tindakan anestesi umum. Peneliti juga menjelaskan kepada responden untuk bersedia menjadi bagian dari subjek penelitian, dan tidak ada paksaan ataupun tekanan tertentu kepada responden untuk bersedia terlibat dalam penelitian yang dilakukan oleh responden (Jeffrey D. I, 2020).

2. *Benefience*

Penelitian merupakan prinsip etik berbuat baik dengan meminimalkan resiko dari penelitian agar sebanding dengan manfaat yang akan diterima dan diteliti oleh peneliti serta merancang penelitian dengan memenuhi persyaratan ilmiah dan juga berdasarkan pada referensi terkait, jika terjadi ketidaknyamanan pada pasien, maka peneliti akan menghentikan dan membebaskan responden untuk melanjutkannya atau tidak (Jeffrey D. I, 2020).

3. *Justice*

Justice merupakan kewajiban untuk memberlakukan partisipan secara adil dalam setiap tahapan yang dilakukan oleh peneliti, hal ini juga dapat diterapkan untuk memenuhi hak partisipan untuk mendapatkan penanganan yang adil. Peneliti juga tidak akan membedakan responden baik dari segi suku, agama, ras, budaya dan juga pada status ekonomi (Jeffrey D. I, 2020).

4. *Non-malefience*

Sebelum peneliti melakukan penelitian, responden akan diberikan terlebih penjelasan terlebih dahulu terkait dengan tujuan dan prosedur dalam melakukan penelitian. Responden juga mendapatkan penjelasan bahwa penelitian yang dilakukan tidak akan membahayakan dan tidak akan menimbulkan dampak merugikan bagi responden yang akan diteliti (Jeffrey D. I, 2020).

5. *Confidentiality*

Confidentiality merupakan suatu masalah dalam menjaga informasi dan tidak menyebarluaskan biodata responden yang nantinya akan merugikan bagi responden dan tidak mencantumkan nama asli responden. peneliti tidak

dibenarkan untuk menyampaikan kepada orang lain tentang apa pun yang diketahui oleh peneliti (Jeffrey D. I, 2020).

M. Teknik Analisa Data

1. Analisis *Univariat*

Analisis univariat berfungsi untuk meringkas kumpulan data hasil pengukuran sedemikian rupa. Sehingga, kumpulan data tersebut berubah menjadi informasi yang berguna pada penelitian ini dilakukan untuk mendeskripsikan semua variable yang diteliti. Adapun variable yang di analisis dengan univariat adalah terkait dengan karakteristik responden terdiri dari umur, jenis kelamin, klasifikasi ASA (*American Society Of Anesthesiology*) dan kejadian PONV. Analisis univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik responden dalam bentuk distribusi frekuensi dan presentase dari setiap variabel.

2. Analisis *Bivariat*

Analisis bivariat yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan analisis *chi-square* karena data pada kedua variabel yang digunakan bersifat ordinal yang tergolong ke dalam kategorik. Diketahui bahwa *chi-square* merupakan analisis yang tepat untuk kategorik-kategorik dan termasuk dalam non parametrik. Didapatkan hasil $p = 0,000$ ($p < 0,05$) dimana terdapat hubungan status fisik *American Society of Anesthesiologist* (ASA) dengan kejadian *Post Operative Nausea and Vomitin* (PONV) pada pasien pasca anestesi umum di RSUD Prof M. Yamin S.H Kota Pariaman.